BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Sehingga diharapkan dengan adanya Karang Taruna, generasi muda dapat turut berpartisipasi dalam mengembangkan dan memajukan masyarakat dari berbagai bidang yang ada. Selain itu juga untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada di masyarakat dan generasi muda untuk dapat dioptimalkan dan dikembangkan untuk memajukan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara. Organisasi ini bisaanya tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial generasi muda dan anak muda yang giat bergerak di bidang kesejahteraan sosial.

Pada era globalisasi ini, Karang Taruna di masyarakat sudah mulai berkurang. Dapat dilihat, Karang Taruna hanya terdapat di desa dan kota pinggiran. Hal itu diperkuat dengan pengelolaan yang tidak maksimal dan kurangnya sarana dan prasarana serta program-program yang tidak dilaksanakan dengan baik. Keadaan itu dikarenakan sumber daya manusia yang kurang terlatih, kurang pengetahuan dan kurang pengalaman serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurangnya dukungan kegiatan Karang Taruna secara optimal oleh pemerintah. Apabila ditinjau lebih lanjut, dengan berkembangnya Karang Taruna di masyarakat luas atau bahkan di seluruh Indonesia akan sangat membantu tugas pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan sosial di Indonesia yang merata dan menyeluruh.

Minimnya konstribusi Karang Taruna dalam masyarakat bukan hanya karena faktor eksternal seperti yang sudah disebutkan diatas. Namun permasalahan muncul ketika dalam suatu organisasi proses terjadinya komunikasi dalam internal tidak berjalan semestinya. Setiap pengoperasian suatu organisasi sangat tergantung pada komunikasi, komunikasi dianggap sebagai masalah pokok dalam organisasi karena komunikasi memungkinkan para anggota dalam organisasi saling bertukar pikiran tentang tujuan-tujuan yang ingin dicapai organisasinya, begitu juga komunikasi merupakan saluran yang menghubungkan masukan atau keluaran dalam organisasi.[1]

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Karena pada dasarnya, organisasi di bentuk dan di pertahankan atas dasar kebersamaan kepentingan di kalangan anggotanya. Banyak orang memandang organisasi sebagai sarana untuk membantu mencapai tujuan mereka, sedangkan organisasi membutuhkan orang-orang untuk membantu

[1] Drs. Tommy Suprapto, M.S, *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi* (PT. Buku Kita: Jakarta 2009) hal 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencapaian tujuan organisasi.[2]

Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat disekitarnya, karena memberikan kontribusi seperti; pengambilan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota-anggotanya. Akan tetapi sebuah organisasi juga susah untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya tanpa beberapa faktor seperti loyalitas, solidaritas, tanggungjawab, disiplin, dan sebagainya. Apabila tidak ada kebersamaan, tidak masuk akal mencoba membentuk kelompok dan membina kerja sama, karena tidaka ada landasan yang sama untuk membangun

Begitu juga dengan halnya organisasi Karang Taruna Wadoeljo, organisasi ini sempat vakum beberapa tahun dikarenakan para anggotanya mempunyai aktivitas penting lainnya. Dan beberapa tahun mulai dihidupkan lagi dengan arahan dari Ketua RW. Wadoeljo adalah nama Karang Taruna yang diambil dari singkatan Wage Kidoel Sidoarjo. Dengan adanya struktural baru, dan karakter anggota yang berbeda-beda, program kerja organisasi susah dijalankan karena adanya hambatan-hambatan yang muncul. Diantaranya sebagian dari pengurus dan anggotanya masih berstatus mahasiswa dan sebagian lainnya adalah pekerja. Kesibukkan yang terjadi bisaanya mengakibatkan kegiatan yang sudah direncanakan belum berjalan secara optimal. Berjalannya waktu kendala-kendala yang membuat program kerja Karang Taruna Wadoeljo masih diupayakan untuk bisa berjalan sesuai keinginan dibentuknya kembali Karang Taruna. Upaya-upaya tersebut dilakukan melalui komunikasi yang terjadi dalam internal organisasi dan juga

[2] Keith Davis, Ph.D & John w. Newstrom, Ph.D, *Perilaku Dalam Organisasi* (PT Gelora Aksara Pratama) hal 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun rasa solidaritas antar anggotanya.

Oleh karena itu dari latar belakang inilah peneliti ingin mengetahui komunikasi organisasi yang terjadi di Karang Taruna wadoeljo dalam tinjauan teori budaya organisasi Pacanowski dan O'Donnel Trujillo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti akan menjabarkan pokok permasalahan yang akan dijabarkan dalam fokus penelitian adalah bagaimana proses komunikasi organisasi yang terjadi di Karang Taruna Wadoeljo dalam tinjauan teori budaya organisasi Pacanowski dan O'Donnel Trujillo?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses komunikasi organisasi yang terjadi di Karang Taruna Wadoeljo dalam tinjauan teori budaya organisasi Pacanowski dan O'Donnel Trujillo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah manfaat teoretis dan praktis, yaitu :

1. Teoretis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengetahui proses komunikasi organisasi yang terjadi di Karang Taruna Wadoeljo dalam tinjauan teori budaya organisasi Pacanowski dan Trujillo dengan menggunakan metode kualitatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai komunikasi organisasi yang digunakan dalam proses komunikasi yang efektif dalam Program Studi Ilmu Komunikasi. Penelitian ini juga dapat diharapkan menjadi sumber informasi tentang komunikasi organisasi Karang Taruna yang masih belum diketahui sebelumnya oleh masyarakat umum.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan suatu penelitian tidak lepas dengan adanya suatu hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dengan penelitian yang disusun oleh peneliti. Adapun kajian terdahulu yang dipilih oleh peneliti yaitu :

Tabel 1.1

No	Nama (Tahun)	Feni Hardiyanti (2010)
1.	Univesitas	UIN Sunan Ampel Surabaya
2.	Judul Penelitian	Komunikasi Interpersonal Anggota Karang Taruna Dalam Partisipasi Pembangunan (Studi Di Desa Kedung Bocok, Kec. Tarik, Sidoarjo)
3.	Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui faktor penghambat dan penunjang komunikasi organisasi Karang Taruna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dalam partisipasi pembangunan Desa Kedung Bocok di Sidoarjo
4.	Metode Penelitian	Kualitatif
5.	Hasil Penelitian	Peneliti menjelaskan bahwa komunikasi dan integrasi sangat penting dalam suatu organisasi demi tercapainya tujuan organisasi tersebut.
6.	Kesimpulan	Komunikasi organisasi sangat bergantung pada proses berjalannya komunikasi antar anggota sehingga mampu membantu tercapainya suatau tujuan organisasi dalam hal ini partisipasi pembangunan desa Kedung Bocok Sidoarjo

Tabel 1.2

No	Nama (Tahun)	Dwi Sukmawanti sa`diyah (2016)
1.	Univesitas	UIN Sunan Ampel Surabaya
2.	Judul Penelitian	Komunikasi Organisasi Efektif PT. Media Promosindo (Cita Entertainment)
3.	Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan memahami dan mendeskripsikan secara mendalam komunikasi organisasi antara pimpinan dan karyawan PT. Cita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Media
4.	Metode Penelitian	Kualitatif
5.	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan peran penting komunikasi organisasi di PT. Cita Media Promosindo (cita Entertainment) terjalin secara kekeluargaan, erat dan akrab
6.	Kesimpulan	Komunikasi yang diterapkan mampu memberikan motivasi kerja karyawan secara efektif dan mampu mengelola sumber daya dengan baik.

F. Definisi Konsep Penelitian

Untuk memperoleh pemahaman tentang penelitian yang dilakukan ini, maka peneliti perlu menjelaskan definisi konsep sesuai judul. Definisi konsep dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari judul yang diteliti dan untuk menghindari salah penafsiran tentang inti persoalan yang diteliti

1. Komunikasi Organisasi

Menurut Karl Weick oganisasi terdiri dari struktur yang ditandai oleh perilaku pengorganisasian. Pengorganisasian terdiri dari penyesuaian dengan suatu lingkungan yang diperankan, yaitu lingkungan yang terbentuk oleh tindakan-tindakan manusia yang saling tergantung. Pengorganisasian membantu mengurangi ketidakpastian tentang informasi yang diperoleh para anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi ketika mereka mencoba membuat keputusan untuk keselamatan dan keberhasilan organisasi.[3]

Menurut Goldhaber (1986) komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. Definisi tersebut mengandung konsep yang terdiri dari proses, pesan, jaringan, saling tergantung, hubungan, lingkungan dan ketidakpastian.[4]

2. Karang Taruna

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga dimana telah pula diatur tentang struktur penggurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa / Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi

[3] Pace, R. Wayne dan Don F. Faule. *Komunikasi Organisasi.* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1998) hal. 79

[4] Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi.* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) hal. 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

G. Kerangka Pikir Penelitian

Proses penelitian ini bermula dari keinginan peneliti mengetahui proses komunikasi yang ada pada organisasi Karang Taruna. Sering terjadinya mati suri dalam organisasi Karang Taruna dalam proses keorganisasiannya oleh elemen dalam Karang Taruna. Sehingga tujuan dari sebuah organisasi yang sudah dirancang ternyta berhenti pada proses perencanaan saja dan terjadi stagnan proses organisasi.

Karang Taruna Wadoeljo juga hampir memiliki masalah yang sama seperti kondisi Karang Taruna yang lain, namun ada upaya-upaya yang dilakukan aggotanya untuk tetap melanjutkan tujuan organisasinya. Dari sini peneliti ingin mengetahui bagaimana proses komunikasi yang terjadi antara internal dan eksternal komunikasi organisasi Karang Taruna Wadoeljo dalam tinjauan teori budaya organisasi yang dikembangkan oleh Pacanowski dan O'Donnell Trujillo tersebut dengan kerangka pikir penelitian sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

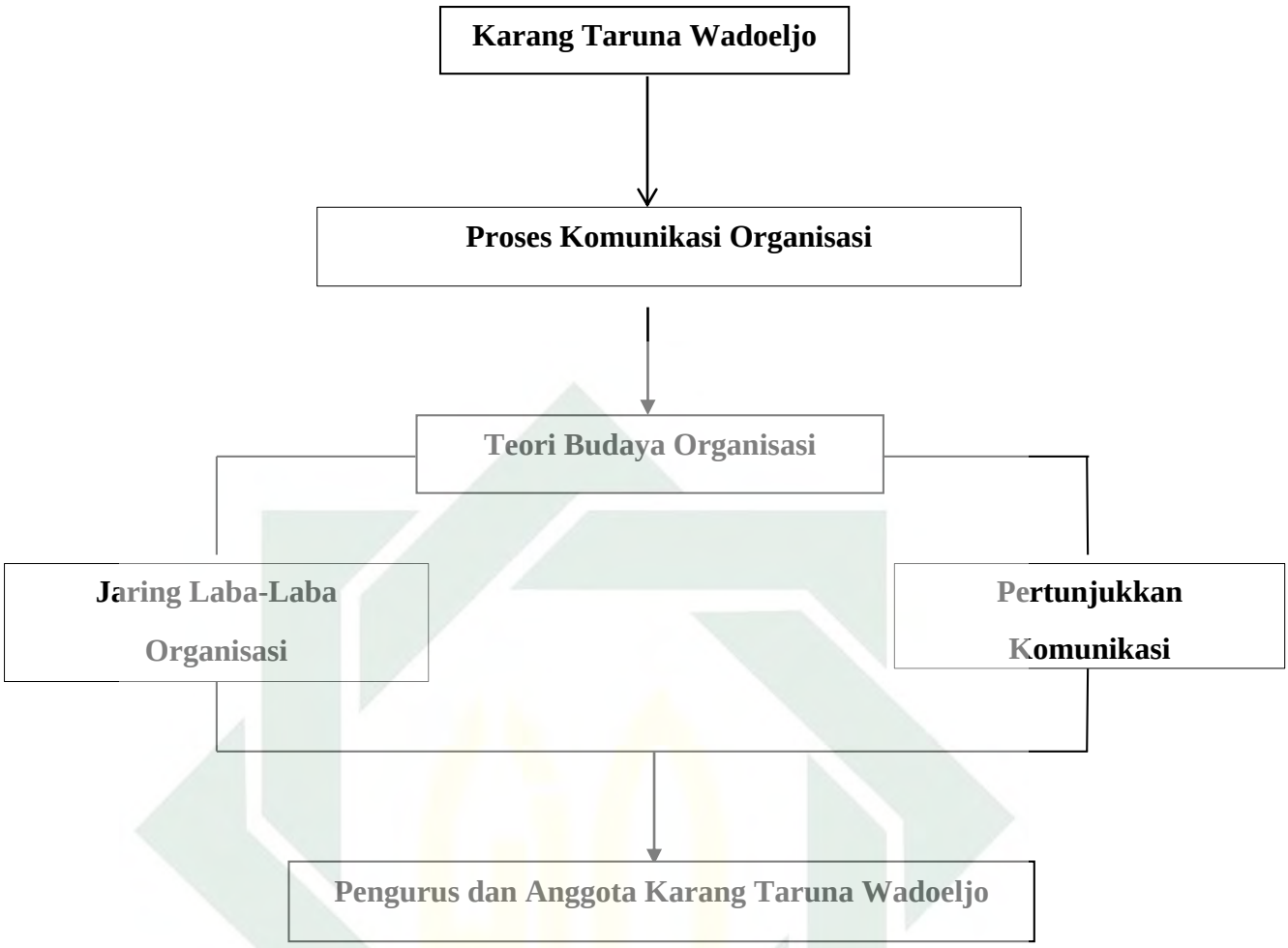

Teori budaya organisasi menjelaskan esensi kehidupan organisasi dapat di temukan pada budaya yang dimiliki organisasi bersangkutan. yang termasuk ke dalam budaya organisasi adalah atmosfir emosi, moral, sikap dan tingkat produktivitas anggota organisasi bersangkutan. Budaya organisasi mencakup seluruh symbol yang ada seperti tindakan, rutinitas, percakapan serta makna yang di berikan anggota organisasi kepada berbagai symbol tersebut.

Teori budaya organisasi menekankan pada cara-cara manusia mengkonstruksikan suatu realitas organisasi.budaya organisasi meneliti pada cara-cara individu anggota organisasi menggunakan symbol dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan lainnya untuk menghasilkan seperangkat pengertian. Gerakan budaya organisasi juga mencakup aspek yang sangat luas yang menyentuh seluruh aspek kehidupan organisasi.

Penggunaan teori budaya organisasi yang dikembangkn oleh Pacanowski dan O'Donnel Trujillo ditekankan untuk mengetahui bagaimana Karang Taruna Wadoeljo dalam mengkonstruksikan kegiatan-kegiatan yang direncanakan melalui proses komunikasi. Serta meninjau sejauh mana hambatan komunikasi yang terjadi dalam organisasi sehingga mampu meminimalisir kesenjangan berkomunikasi dalam interal Karang Taruna Wadoeljo.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, dimana peneliti akan mendeskripsikan dan memaparkan situasi atau peristiwa secara mendalam melalui hasil wawancara, analisis dan menginterpretasikan fakta-fakta.[5] Dengan melihat cara hidup manusia, misalnya bahasa, praktek komunikasi, kebisaaan-kebisaan yang bisaa dilakukan seperti kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan sosial.

Dalam penelitian tentang Komunikasi organisasi di Karang Taruna Wadoeljo ini penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, menurut Meleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu

[5] Koentjaraningrat. Metode-metode Penelitian Masyarakat. (Jakarta : Gramedia, 1981). hal 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.[6]

2. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah pengurus inti dari Karang Taruna Wadoeljo seperti ketua, sekretaris, bendahara, Koordinator divisi. Menyertakan juga anggota biasa. Obyek penelitian ini adalah Karang Taruna yang dalam hal ini berkaitan dengan komunikasi organisasi antara ketua dengan pengurus atau pengurus dengan anggota biasa dan komunikasi eksternal antara pengurus dan anggota Karang Taruna kepada masyarakat. Untuk lokasi penelitian, peneliti mengambil di dusun Margomulyo Desa Wage Taman Sepanjang Sidoarjo.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Adapun jenis data dalam penelitian tentang komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam dalam tinjauan teori budaya organisasi Pacanowski dan Trujillo ini ada dua, antara lain:

1. Data Primer

Adalah data pokok atau utama. Dalam penelitian ini yang termasuk data utama adalah hasil dari observasi dilapangan dan wawancara dengan yang bersangkutan.

[6] Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial. (*Jakarta: Salemba Humanika, 2010) hal. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Sekunder

Adalah data tambahan. Dalam penelitian ini data tambahan yang digunakan yaitu literatur buku, jurnal, dll yang bersangkutan dengan tema penelitian.

b. Sumber data

primer dalam penelitian ini yaitu informan yang sudah dipilih peneliti, yang mengetahui fenomena tersebut. Sedangkan sumber data sekunder didapat di lapangan pihak-pihak yang mengerti tentang proses komunikasi organisasi Karang Taruna Wadoeljo dalam tinjauan teori budaya organisasi Pacanowski dan Trujillo, serta sumber-sumber lain seperti buku umum, internet yang membantu peneliti dalam melengkapi data

4. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa data, tahap penulisan laporan

Tahap pra lapangan, dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan pra survey ke lokasi yang akan diteliti dalam penelitian ini, pra survey dilakukan di tempat berkumpulnya anggota organisasi Karang Taruna, lalu memilih informan untuk melakukan wawancara sederhana dengan beberapa pengurus, maupun beberapa anggota. Kemudian peneliti juga menyiapkan perlengkapan penelitian untuk melakukan studi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumentasi serta kepustakaan dan untuk melihat serta mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara dengan unsur-unsur yang terkait, dengan pedoman wawancara yang telah disediakan peneliti, dan melakukan observasi tidak langsung tentang keadaan kantor dan mengadakan pengamatan langsung proses komunikasi organisasi Karang Taruna Wadoeljo..

Tahap analisis data, Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori kesatuan uraian dasar.[7] Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu: wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen dan data lain yang mendukung dikumpulkan, diklasifikasikan dan dianalisis dengan analisis induktif. Hasil dari perolehan data dikumpulkan dan diklasifikasikan menjadi data primer dan data skunder kemudian dilanjutkan dengan membuat identifikasi dari data tersebut untuk dipilih menjadi data khusus. Hasil dari penemuan yang berupa data-data khusus digeneralisasikan menjadi analisis dari sebuah temuan di lapangan. Hasil penelitian yang sudah dianalisis dengan analisis induktif inilah yang disebut sebagai hasil akhir penelitian.

Tahap penulisan laporan, Dalam penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai

[7] Lexy J. Maleoung, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik, akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.[8] Hasil dari keseluruhan proses penelitian mulai dari rumusan masalah sampai hasil akhir yaitu analisis yang ditunjang dengan keabsahan data ditulis dalam penelitian laporan yang berbentuk skripsi. Dalam penelitian laporan ini ditunjang dengan sistematika yang baik maka hasil penelitian laporan juga baik pula

5. Tahapan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) Studi literatur, dengan meneliti sejumlah literatur yang relevan berkaitan dengan komunkasi organisasi Karang Taruna.

b) Observasi lapangan, melakukan pengamatan, dokumentasi dan pencatatan secara langsung untuk mencari gejala atau fenomena yang diselidiki dan untuk memperoleh data yang valid.

c) Wawancara, melakukan tanya jawab tentang obyek yang diteliti kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan sehubungan dengan obyek yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk menarik kesimpulan data. Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneneliti menggunakan teknis analisa data deskriptif kualitatif, yang digunakan

[8] *Ibid.*. Hal. 215

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menganalisa data, baik data dari hasil observasi, interview, maupun dokumentasi, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data sebelum memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Display data

Display data adalah penyajian data, sehingga data yang diperoleh terorganisasikan dan mudah difahami.

c. Conclusion Drawing

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data agar temuan dan interpretasi yang valid, peneliti akan menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan peneliti dilapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti teori) diskusi dengan sejawat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan penelitian, untuk mudah memahami penulisan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan :

BAB I : Pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep penelitian, kerangka pikir penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian teoritis, berisikan kajian pustaka, kajian teori.

BAB III : paparan data penelitian, berisikan profil data dan deskripsi hasil.

BAB IV : Interpretasi hasil penelitian, berisikan analisis data dan konfirmasi dengan teori.

BAB V : Penutup berisikan tentang kesimpulan dan rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id